

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tren *thrifting* kini menjadi tren yang semakin populer yang dipandang sebagai produk dari tren populer yang diminati oleh berbagai kalangan terutama dikalangan anak muda. *Thrifting* dapat dikatakan sebagai alternatif konsumsi *Fashion* paling tepat dilakukan terutama dikalangan anak muda, sesuai dengan latar belakang aktivitas ini dilakukan. Wawasan mengenai pakaian bekas atau *thrifting* ini harus dipahami dahulu sebelum akhirnya memutuskan mengambil tindakan *thrifting* sebagai pemenuh kebutuhan akan pakaian.

Wawasan mengenai *thrifting* sebagai pemenuh kebutuhan akan pakai telah dipahami oleh peneliti dalam penelitian ini. Setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih tindakan yang akan diambil, sesuai dengan sumber daya preferensi serta keadaan ekonomi setiap individunya. Cara pandangan setiap individu mengenai tren *thrifting* ini mempengaruhi dalam mengimplementasikan tren ini didalam kehidupan sehari-hari.

Sumber daya berupa kemampuan finansial sama halnya dengan modal ekonomi dalam melakukan dan memandang tren *thrifting* ini. Demikian pula dengan preferensi berupa wawasan yang mendalam terkait pakaian bekas, dari sumber daya tersebut juga dapat membentuk pandangan mengenai *thrifting* menjadi beragam. *thrifting* tidak hanya dipandang untuk kalangan finansial yang bawah saja, tetapi juga dipandang sebagai salah satu cara untuk mendapatkan barang-barang antik atau *Vintage* yang menjadi kesenangan bagi kalangan atas.

Pakaian bekas bukan hanya dipandang sebagai pemenuh kebutuhan berpakaian atau untuk memenuhi *Fashion* semata, tetapi pandangan lain yang dari tren *thrifting* ini ada pada





Kesehatan konsumen, tidak semua baju bekas yang di jual dapat terjamin kebersihannya, baju bekas yang didistribusikan tersebut telah digunakan oleh orang lain jika sebagai konsumen tidak cermat dalam hal tersebut maka pakaian bekas tersebut bisa menjadi hal negatif yang merugikan konsumen dalam bidang Kesehatan.

Faktanya, walaupun Tren *thrifting* dipandang memiliki dua sisi yaitu, negatif dan positif, pakaian bekas ini dianggap memiliki sisi positif yang lebih dominan dibandingkan sisi negatif baik bagi masyarakat dan lingkungan sehingga tren *thrifting* ini tidak bisa dihiraukan begitu saja oleh masyarakat terutama dikalangan anak muda.

5.2 Saran

Dalam project ini saran yang bisa diberikan adalah pertama untuk para pelaku *thrifting* khususnya anak muda untuk terus melestarikan adanya tren *thrifting* ini karena bisa membantu melestarikan lingkungan selain itu juga dapat membantu kepada orang-orang yang ingin bergaya *trendy* atau yang ingin memiliki barang *branded* tetapi dengan kualitas yang bagus hanya dengan *budget* yang terjangkau.

Saran yang kedua untuk para penjual *thrifting* untuk lebih memperhatikan kebersihan dari barang bekas yang dijual sehingga tidak akan menyebabkan suatu penyakit kepada konsumennya sehingga para konsumen *thrifting* akan lebih puas dengan barang bekas yang mereka beli. Saran yang ketiga untuk para individu yang baru memulai untuk mencoba *thrifting* alangkah baiknya melihat *thrifting* dari dua sisi pandang yaitu pro dan kontra agar kedepannya bisa melakukan *thrift* dengan mudah dan puas dengan barang yang didapatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.